

**ANALYSIS ON BAMBOO HANDICRAFT BUSINESS IN THE VILLAGE  
HOUSEHOLD SCALE MALUMBI DISTRICT KAMBERA EAST SUMBA  
DISTRICT**

by : Nikodemus Samuel Taru

Sepervised By : Nanik Dara Senjawati and Vini Arumsari

**ABSTRACT**

This study aimed to analyze the advantages, Break Even Point on bamboo handicraft business in the Village Household Scale Malumbi, District Kambera, East Sumba district. The research method using census method, takes the form of primary and secondary data for January to February 2016. Data collection technique were interview, observation, documentation, recording, and literature. The method of analysis using the analysis of the advantages and Break Even Point. Results from the study showed that bamboo handicraft business industry household scale in 2015 in the village of Malumbi make a profit of Rp.489.745.393,00, and reached a point Break Even Point for bamboo handicrafts 0.930 units, 6,918 units and woven bamboo craft craft chicken confinement 6.017 unit.

Keywords: Bamboo, Profit, Break Even Point.

**ANALISIS USAHA KERAJINAN BAMBU SKALA RUMAH TANGGA DI  
KELURAHAN MALUMBI KECAMATAN KAMBERA KABUPATEN  
SUMBA TIMUR**

Oleh : Nikodemus Samuel Taru

Dibimbing Oleh : NANIK DARA SENJAWATI dan VINI ARUMSARI

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keuntungan, Break Even Point pada usaha kerajinan bambu Skala Rumah Tangga di Kelurahan Malumbi, Kecamatan Kambera, Kabupaten Sumba Timur. Metode penelitian menggunakan metode sensus, diperlukan berupa data primer dan sekunder selama bulan Januari sampai Desember 2015. Teknik pengumpulan data adalah wawancara, observasi, dokumentasi, pencatatan dan studi pustaka. Metode analisis menggunakan analisis keuntungan dan Break Even Point. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa industri usaha kerajinan bambu skala rumah tangga pada tahun 2015 di Kelurahan Malumbi, Kecamatan Kambera, Kabupaten Sumba Timur memperoleh keuntungan sebesar Rp.489.745.393,00, dan mencapai titik *Break Even Point* untuk kerajinan bambu kursi dan meja 1 unit, kerajinan gedek 9 unit dan kerajinan kurungan ayam 6 unit.

Kata Kunci : Bambu, Keuntungan, *Break Even Point*.